

# **POLA SOSIALISASI POLITIK PEGAWAI NEGERI**

**(Studi Deskriptif Terhadap Pola Sosialisasi Politik Pegawai Negeri  
di Lingkungan FISIP Universitas Airlangga  
Dalam Mengarahkan Pilihan Anak Saat Pemilu 1997)**

## **SKRIPSI**

KK

715 P 173/97  
2000  
P



**Ditulis Oleh**

**EVA KHRISTIANTI**

**NIM : 079313861**

M. L. K.  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
1998

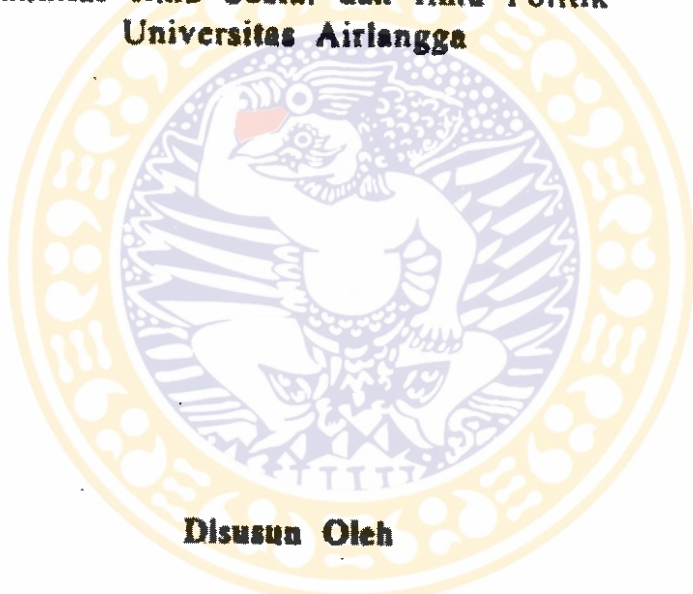
**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
1998**

# **POLA SOSIALISASI POLITIK PEGAWAI NEGERI**

**(Studi Deskriptif Terhadap Pola Sosialisasi Politik Pegawai Negeri  
di Lingkungan FISIP Universitas Airlangga  
Dalam Mengarahkan Pilihan Anak Saat Pemilu 1997)**

## **SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S - I  
Pada Program Studi Ilmu Politik  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Airlangga**



**Disusun Oleh**

**EVA KHRISTIANTI**

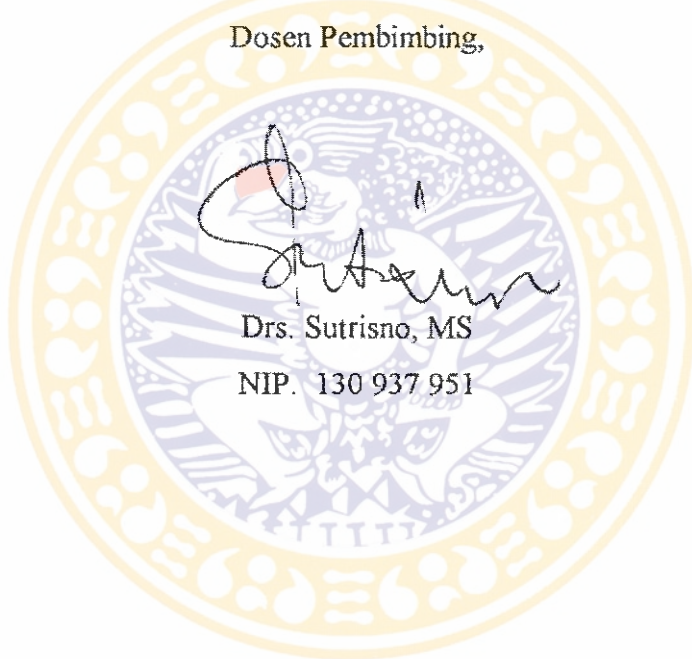
**NIM : 079313861**

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
1998**

Surabaya, 1 Juli 1998

Menyetujui Untuk Diujikan,

Dosen Pembimbing,

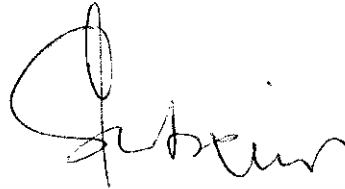


Drs. Sutrisno, MS

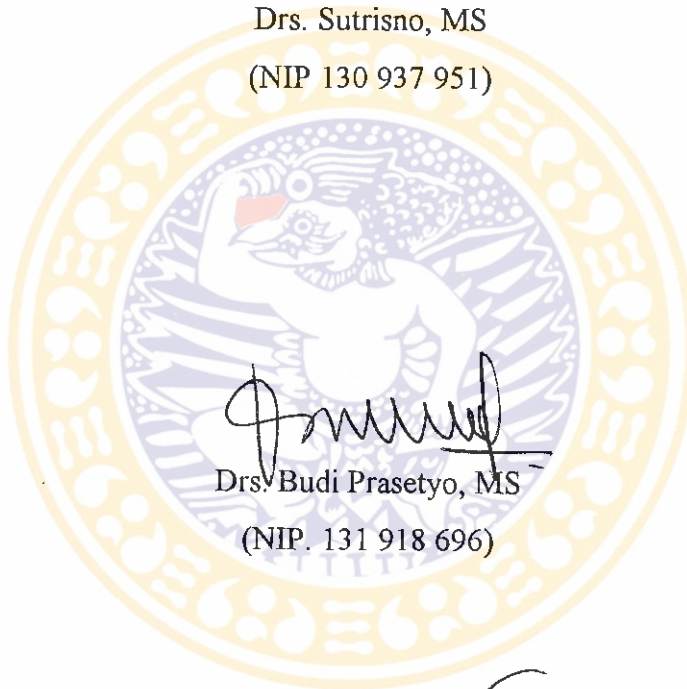
NIP. 130 937 951

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan panitya penguji  
pada tanggal 23 Juli 1998.

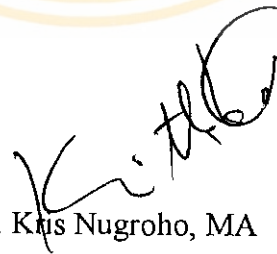
Panitya Penguji terdiri dari:



Drs. Sutrisno, MS  
(NIP 130 937 951)



Drs. Budi Prasetyo, MS  
(NIP. 131 918 696)



Drs. Kus Nugroho, MA  
(NIP. 131 801 408)

## ABSTRAKSI

Penelitian ini mencoba melihat konsekwensi para pegawai negeri berkaitan dengan monoloyalitas yang dimilikinya untuk mengarahkan pilihan anak dalam pemilu. Sosialisasi politik merupakan bagian penting dalam membentuk sikap politik seseorang. Seseorang akan menggunakan hak pilihnya terhadap organisasi peserta pemilu apabila ia telah ditempa atau telah menyerap pengetahuan tentang OPP dari lembaga-lembaga atau sarana-sarana sosialisasi politik.

Dalam proses sosialisasi politik dalam keluarga disamping dipengaruhi oleh pendidikan atau pengetahuan yang dimiliki oleh orangtua, lingkungan pekerjaan dimana orangtua berada tidak kalah penting dalam mempengaruhi cara orangtua mensosialisasi keluarga utamanya pada anak-anak mereka. Lingkungan pekerjaan yang cenderung menginginkan bahkan memaksakan para anggotanya untuk berafiliasi pada salah satu partai nampak jelas pada lingkungan birokrasi kita atau lebih tepatnya para pegawai negeri di Indonesia. Adapun permasalahan yang diambil adalah: 1) Bagaimana pola sosialisasi politik PNS dalam mengarahkan pilihan anak dalam pemilu, dan 2) Apakah terdapat kecenderungan untuk mengarahkan pilihan anak dalam pemilu.

Penelitian ini mengambil lokasi di FISIP Universitas Airlangga dengan pertimbangan bahwa PNS di lingkungan ini mempunyai 'kekhasan' dan kebebasan pola pikir dalam mendiskusikan masalah-masalah politik. Dalam penarikan sampel digunakan teknik total population dimana semua populasi yang memenuhi syarat diambil menjadi responden, hal ini mengingat terbatasnya jumlah responden. Syarat yang ditentukan untuk bisa dijadikan responden adalah sudah memiliki anak yang telah mempunyai hak pilih dalam pemilu 1997. Sedangkan teknik analisa untuk memperoleh kesimpulan yang relevan digunakan model analisis deskriptif dengan menyajikan data kuantitatif yang akan dianalisa secara kualitatif. Data kuantitatif berupa tabel frekwensi.

Kesimpulan yang bisa ditarik dalam penelitian ini adalah, pola sosialisasi PNS di lingkungan FISIP Unair menegani masalah politik kurang mengedepan atau bahkan tidak nampak terjadi sosialisasi mengenai masalah politik, hanya sebagian responden yang memiliki pola sosialisasi demokratis dan liberal. Dalam pola sosialisasi demokratis, orangtua memberi kebebasan pada anak untuk menentukan pilihan tetapi tidak lupa untuk memberikan bimbingan.